

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

Fahri Ali Ahzar 1), Yulfan Arif Nurohman 2)

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
email: fahri.ali.ahzar@iain-surakarta.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
email: yulfan.arif.nurohman@iain-surakarta.ac.id

Abstract

This dedication to the Surakarta IAIN Society raised a key issue related to the importance of transparency in home industry financial management. This service aims to improve the welfare of the community through the transfer of knowledge to be applied in the community to home industry entrepreneurs in Mojomulyo, Sragen. The general benefit is to provide training to home industry entrepreneurs in Mojomulyo, Sragen regarding the transparency of home industry financial management. This method of service is with lectures and discussions.

Keywords: community service, financial transparency

1. Pendahuluan

Pembangunan pada bidang perekonomian adalah bagian unsur penting suatu daerah. Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi akan berdampak pada pembangunan di bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan ekonomi. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan wirausaha, karena dengan wirausaha akan membuat masyarakat menjadi mandiri dan dengan wirausaha akan membuka peluang yang diciptakan tersebut. Selain itu wirausaha dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain yang berada di sekitar usaha tersebut.

Dalam kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan memerlukan informasi yang sesuai kebutuhannya khususnya informasi akuntansi. Pengusaha mempunyai strategi yang baik dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan. Pada umumnya pemilik industri kecil beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu. Membutuhkan kecermatan, waktu dan juga biaya dengan jumlah tertentu membuat pemilik usaha industri rumahan enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan

Pengabdian ini menitik beratkan kepada metode transparansi pengelolaan keuangan industri rumah tangga. Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami ingin melakukan pendampingan

transparansi pengelolaan keuangan industri rumah tangga.

2. Penelitian

Analisa situasi dan survey ke lokasi dilakukan melalui pengamatan langsung. Hal ini dibutuhkan agar tim pengabdian masyarakat dapat menggali permasalahan pada obyek pengabdian.

3. Strategi

Dari paparan masalah diatas, Tim Pengabdian Masyarakat terdorong untuk memberikan materi berupa transparansi pengelolaan keuangan industri rumah tangga.

4. Eksekusi

Tahap Pelaksanaan	Deskripsi
Tahap Pertama	Persiapan teknis dan pembukaan acara. Dalam persiapan ini dilakukan pengecekan kebutuhan serta kelengkapan pelaksanaan kegiatan
Tahap Kedua	Pembukaan acara kegiatan pengabdian yang dipandu oleh pelaksanaan kegiatan
Tahap Ketiga	Pemaparan materi oleh narasumber yang dipandu oleh moderator
Tahap Keempat	Penutupan acara kegiatan oleh moderator

5. Evaluasi Hasil/Dampak

Penyampaian materi dilaksanakan pada saat pengabdian berlangsung, di monitoring oleh tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Nanti akan dilaksanakan evaluasi berupa diskusi terkait dengan materi.

6. Simpulan Dan Implikasi

Simpulan yang dapat disampaikan dalam laporan akhir program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Peserta aktif dalam mengikuti diskusi dalam pengabdian ini. Peserta sudah mampu memahami cara melakukan pengawasan keuangan yang transparan dalam setiap industri rumah tangga yang dimiliki

7. Ucapan Terima Kasih

Pengusaha industri rumah tangga di Mojomulyo, Sragen.

8. Daftar Referensi

Salle. A. 2011. Akuntabilitas Keuangan: Studi Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Berdasarkan undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua. Disertasi.Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.

9. Lampiran Foto Kegiatan



